

PENGARUH PENJUALAN BERSIH TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN GRESIK (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KERAMIK, PORSELEN, DAN KACA YANG TERDAFTAR DI BEI)

Intan Melani Putri¹, Martha Suhardiyah²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email : intanmelaniputri@gmail.com¹
Koresponden : martha@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Riset ini menganalisa pengaruh penjualan bersih terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Gresik. Selain itu pendekatan yang dipakai ialah secara kuantitatif. Adapun populasi serta sampel yang dipakai ialah laporan keuangan triwulan perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen, dan kaca yang tercatat di BEI tahun 2016-2019. Sesuai hasil uji statistik diperoleh hasil uji-*t* penjualan bersih terhadap PDRB dengan sig.,000 <,05. Artinya sesuai hasil tersebut telah terbukti penjualan bersih berpengaruh terhadap PDRB Kabupaten Gresik pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen, dan kaca yang tercatat di BEI.

Kata Kunci : Penjualan Bersih, PDRB

ABSTRACT

This research analyzes the effect of net sales on the gross regional domestic product (GRDP) of Gresik Regency. In addition, the approach used is quantitative. The population and sample used are the quarterly financial reports of manufacturing companies in the ceramic, porcelain and glass sub-sector which are listed on the IDX in 2016-2019. According to the statistical test results, the *t*-test results of net sales on GRDP with sig. , 000 <, 05. This means that according to these results, it has been proven that net sales have an effect on the PDRB of Gresik Regency in manufacturing companies in the ceramic, porcelain and glass sub-sector which are listed on the IDX.

Keywords : Net Sales, GRDP

PENDAHULUAN

Kondisi bisnis yang terjadi di Indonesia saat ini sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat, banyak industri yang memulai usahanya dibanyak tempat, tentu saja dengan semakin banyaknya industri yang berdiri dapat menjadi solusi atas banyaknya angka pengangguran yang terjadi dibanyak wilayah, dengan adanya industri yang semakin bertambah, maka akan semakin meningkat lapangan kerja yang dapat memberi peluang bagi para pengangguran yang masih berada di usia produktif. Dengan mengandalkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki saat ini, tentu saja akan semakin menambah persaingan antar SDM dalam memasuki dunia kerja.

Dalam kondisi persaingan di sektor industri, banyak strategi yang coba digunakan oleh banyak perusahaan agar industri yang dijalankan tetap bisa bertahan dan terus bisa memenuhi permintaan pasar, setiap perusahaan dihadapkan dengan target laba yang dibebankan dalam periode waktu tertentu, oleh sebab itu manajemen perusahaan dituntut untuk selalu bekerja keras dan mengoptimalkan sumber daya manusia dan bahan baku yang dimiliki agar mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, sehingga permintaan pasar dapat terus berjalan,

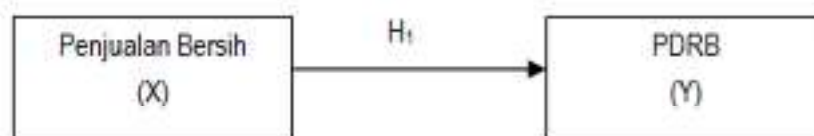
dengan selalu menjaga kualitas produk dengan baik akan menjaga pelanggan untuk tetap setia menggunakan produk tersebut.

Era ekonomi modern saat ini, tingginya kontribusi bermacam lapangan usaha ketika menciptakan barang dan jasa begitu menentukan konstruksi perekonomian suatu daerah. Perkembangan pesat perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen, dan kaca di Indonesia tak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tersebut begitu diperlukan masyarakat, dan kemungkinannya menguntungkan saat ini maupun masa mendatang. Hal tersebut bisa diketahui berlatarkan Produk Domestik Regional Bruto menurut lapangan usaha, industri manufaktur memiliki porsi kontribusi terbesar dalam meningkatkan (PDRB) Kabupaten Gresik. Oleh sebab itu biasanya daerah yang memiliki jumlah industri yang banyak dan tersebar merata cenderung akan lebih berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang hidup disekitar berdirinya perusahaan tersebut.

PDRB Kabupaten Gresik berkontribusi sebesar 48,00% sesuai data BPS (Badan Pusat Statistik, 2019). Akan tetapi dengan bertambahnya indsutri manufaktur, membuat persaingan pasar menjadi lebih ketat dan harus disikapi keadaan ini oleh perusahaan apabila masih ingin bertahan. Agar dapat menjaga kesesuaian bisnis, maka perusahaan harus memiliki strategi untuk menghasilkan keuntungan besar. Keuntungan perusahaan didapat dari kegiatan penjualan produk. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan pendapatan serta bagaimana perusahaan dalam mengelola operasional sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan perusahaan tersebut.

Naik turunnya jumlah barang industri tentunya akan berimbang pada penjualan bersih dan pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga penting sekali untuk selalu menjaga kualitas produk yang akan didistribusikan kepada konsumen Hal ini merupakan faktor penting karena Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berfungsi selaku data bahan evaluasi kemajuan suatu kabupaten yang dilakukan oleh segenap pihak, baik pemerintah pusat/daerah, bahkan swasta. Pembangunan ditafsirkan dalam proyek-proyek infrastruktur seperti pembangunan pelabuhan, perbaikan jalan, pembangunan jalan tol, dan perbaikan saluran irigasi (Badan Pusat Statistik, 2019). Maka dari itu, perusahaan perlu meningkatkan penjualan bersihnya agar Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gresik juga meningkat.

KERANGKA KONSEPTUAL



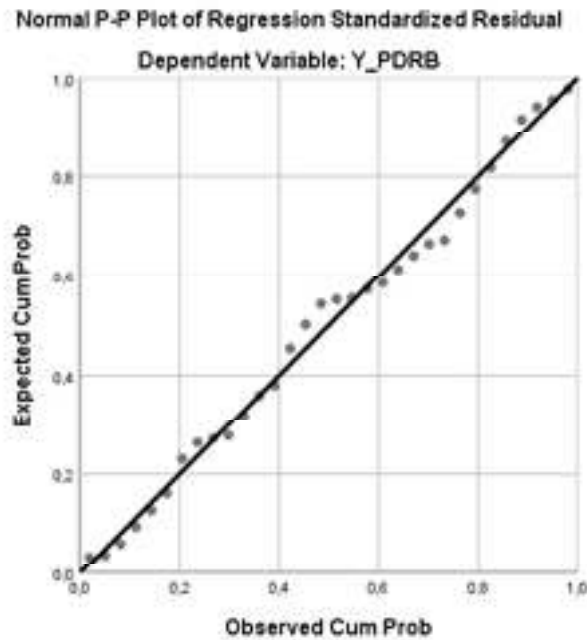
Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif, adapun populasi serta sampel yang dipakai ialah laporan keuangan triwulan perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen, dan kaca yang tercatat di BEI tahun 2016-2019.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-P Plot

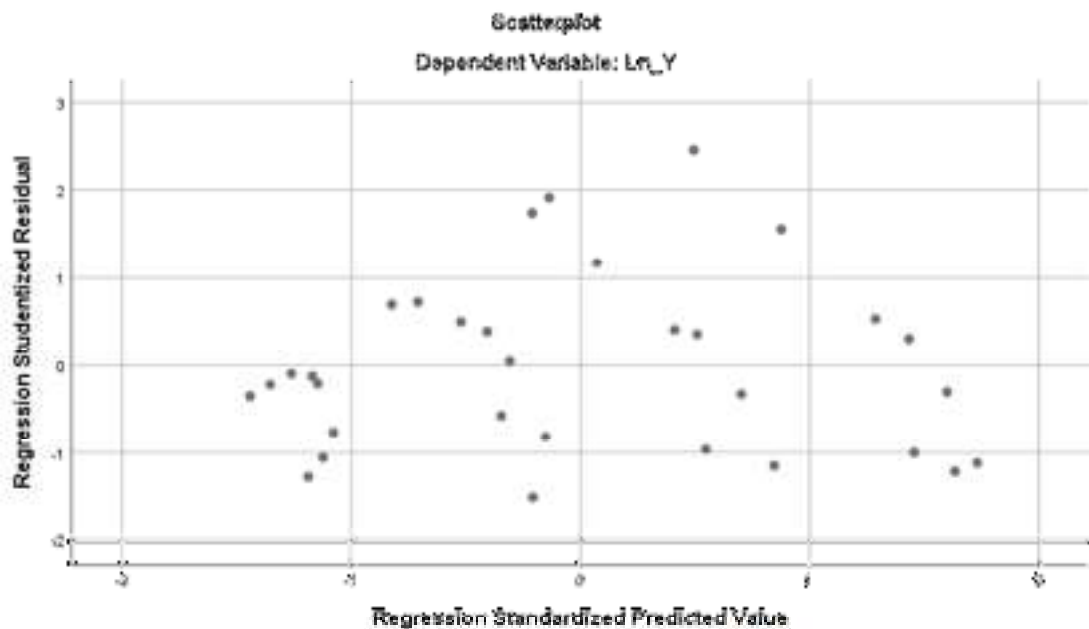
Berlatarkan gambar diatas, telah terbukti data telah berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One Sample KS

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14561754,80782
Most Extreme Differences	Absolute	,760
	Positive	,075
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berlatarkan hasil pengujian diatas, memperlihatkan data berdistribusi stabil.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sesuai gambar diatas, terbukti data terbebas dari gangguan heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

	Sig.
(Constant)	,037
X_PenjualanBersih	,237

Berlatarkan hasil pengujian di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1,908	,462
LnX_1	1,518	,061

Melalui *output* pada tabel 3, dapat dibentuk persamaan yakni:

$$Y = a + bX + e$$

$$PDRB = -1,908 + 1,518 \text{ Penjualan Bersih} + 0,462$$

3. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R²)

R Square
,956

Didapatkan hasil R Square sebesar 0,956 atau 95,6%. Artinya bahwa Produk Domestik Regional Bruto (Y) dipengaruhi Penjualan Bersih (X) sebanyak 95,6% dan 4,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

	t	Sig.
(Constant)	-4,133	,000
LnX_1	24,961	,000

Diperoleh Penjualan Bersih (X) sebesar 0,000 (0,000 < 0,05).

Pertambahan jumlah produksi barang industri karena permintaan konsumen akan meningkatkan penjualan bersih suatu perusahaan. Apabila penjualan bersih meningkat, maka akan berimbas terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

SIMPULAN

Sesuai hasil pengujian statistik, dapat disimpulkan dan dibuktikan penjualan bersih berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gresik pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen, dan kaca yang tercatat di BEI. Perekonomian daerah

dapat tumbuh dan berkembang apabila pendapatan suatu daerah tinggi. Pendapatan daerah diperoleh dari hasil pertambahan jumlah produksi barang yang mengakibatkan penjualan bersih meningkat. Artinya apabila penjualan bersih naik maka akan menaikkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

IMPLIKASI

Dari penelitian ini telah ditarik hasil suatu temuan baru bagi perusahaan. Dengan ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam pengambilan kearifan perusahaan. Ketatnya persaingan pasar menyebabkan naik turunnya penjualan bersih pada perusahaan yang tentunya akan berimbas pada pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gresik. Maka perusahaan diharapkan mampu menyeimbangkan penjualan bersihnya dengan terus berinovasi menciptakan produk-produk baru dengan tujuan menarik minat konsumen guna meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) demi kemajuan pembangunan di Kabupaten Gresik. Bertambahnya industri manufaktur, membuat persaingan pasar menjadi lebih ketat dan harus disikapi keadaan ini oleh perusahaan apabila masih ingin bertahan. Agar dapat menjaga kesesuaian bisnis, maka perusahaan harus memiliki strategi untuk menghasilkan keuntungan besar. Keuntungan perusahaan didapat dari kegiatan penjualan produk.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini yakni pelaksanaan penelitian dengan waktu yang terbatas, variabel yang digunakan terbatas yakni 1 variabel bebas (independen) dan 1 variabel terikat (dependen) dan jumlah sampel yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah*. Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gresik Menurut Lapangan Usaha 2015-2019* (E. Suprihanto (ed.)). Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik.
- Febrianto, T. (2017). *Pengaruh UMKM Tahu Kuning Terhadap PDRB di Kota Kediri Tahun 2006-2015 (Triwulan)*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Edisi 9). Badan Penerbit-Undip.
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Produk Domestik Bruto Setelah Satu Dekade Otonomi Daerah. *Jiep*, 19(2).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukirno, S. (2011). *Teori Pengantar Makroekonomi*. In Rajawali Press. RajaGrafindo Persada.